



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data sebanyak-banyaknya (kuantitas) data.²⁹

Metode ini juga memiliki ciri khas tersendiri yaitu data yang di dapat bukan hanya berbentuk tulisan tetapi juga berbentuk gambar atau foto yang didapat ditempat penelitian dan nantinya di perjelas dengan kata-kata.³⁰ Pada metode ini proses yang dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center Pekanbaru yang beralamat di JL. Tuanku Tambusai Pekanbaru. Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah selama 2 bulan sejak 2 Februari 2018 s/d 13 April 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ERJE TV. Objek penelitian ini adalah proses produksi program mulai dari awal penemuan ide sampai akhir penayangan siaran.

²⁹ Krisyanto, Rahmat, *Riset Komunikasi* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), 56-57.

³⁰ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 129.



D. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.³¹ Data primer yaitu diperoleh dengan cara melakukan wawancara di ERJE TV. Data ini diambil dari beberapa kru produksi ERJE TV.

2) Data Sekunder

Data sekunder biasanya memperoleh data dalam bentuk yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.³²

Pada umumnya data sekunder berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data observasi dan dokumentasi sebagai data sekunder.

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*.

Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³³

Selanjutnya menurut Arikunto³⁴ pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

³¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 29.

³² Ibid, 30.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 85.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka, 2010), 183.



2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan diatas, maka peneliti memilih informan kunci yang paling sesuai dan tepat adalah Produser, Kameramen dan Editor ERJE TV.

a. Informan Kunci

Informan penelitian merupakan pelaku atau subjek yang bertindak sebagai professional di dalam bidangnya³⁵. Dalam pengumpulan data, peran informan sangat penting karena informasi yang dimiliki oleh informan sangat dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini, maka penulis memilih secara purposif beberapa informan yang memiliki informasi yang akurat. Adapun informan dalam penelitian adalah 3 orang, produser, kameramen dan editor ERJE TV.

b. Informan Pelengkap

Pihak-pihak yang bertindak sebagai fokus pelengkap dalam wawancara dan dapat memberikan informasi pelengkap yang dapat membantu peneliti untuk memahami objek yang diteliti. Sedangkan yang menjadi informan pelengkap dari penelitian ini adalah staf ataupun kru ERJE TV.

Adapun pengambilan informan ini dilakukan dengan memakai teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁶

³⁵ Rosady Ruslan, *Metode: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 232.

³⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), 92.



F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁷

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti secara langsung maupun tidak langsung. Berbagai fakta dan data yang diperoleh lewat pengamatan nantinya akan dikumpulkan untuk menarik sebuah informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden.³⁸

Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan tim produksi, yaitu produser, kameraman, editor dan kru yang terlibat. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada penulis untuk bertanya, namun tetap terarah pada masalah penelitian yang diangkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.³⁹

Dokumentasi tersebut berupa tulisan-tulisan berbentuk catatan, buku, naskah, dokumen ataupun arsip-arsip yang terkait dengan pembahasan penelitian ini. Dari dokumentasi tersebut, nantinya penulis gunakan untuk mengumpulkan

³⁷ Riduwan, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 104.

³⁸ *Ibid*, 23.

³⁹ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), 143.



data dengan mempelajari bahan tertulis sehingga dapat membantu penulis dalam mencari informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

G. Validitas Data

Agar lebih akurat dalam validitas data, peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi adalah tehnik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain yang tersedia). Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yakni membandingkan hasil wawancara narasumber satu dengan lainnya, wawancara dengan observasi, dokumentasi, serta lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Deskriptif menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴¹

Pekerjaan analisa data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Proses analisa data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.⁴²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat dipahami maksud dan makna dari data tersebut.

⁴⁰ Kriyantono, *Teknik*, 70.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 207-208.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012 , 280).